







3	Wiraswasta	1423
4	Tani/Ternak	-
5	Pelajar	3998
6	Buruh tani	-
7	Dagang	389
8	Nelayan	-
9	Ibu Rumah Tangga	1681
10	Belum Kerja	422

#### 4. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya pemerintah untuk mencerdaskan Bangsa. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting sekali bagi setiap individu untuk menjalani hidupnya.

Dari hasil survey yang dilakukan pada bulan Januari 2011 dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat dukuh kupang sedang dalam proses belajar sebagian dari mereka ada yang duduk di bangku pendidikan Formal seperti TK, SD, SMP, SMU, Akademi, dan Sarjana. Ada juga yang duduk di bangku pendidikan non formal seperti Pondok pesantren, madrasah, pendidikan agama, sekolah luar biasa, kursus keterampilan.

Tabel 3.4

## Jumlah Kelompok pendidikan berdasarkan usia

NO	USIA	JUMLAH
1	00-03 tahun	103 orang
2	04-06 tahun	783 orang
3	07-12 tahun	1039 orang
4	13-15 tahun	660 orang
5	16-18 tahun	856 orang
6	19-keatas	630 orang

Tabel 3.5

## Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Formal		Non Formal	
Taman Kanak-Kanak	379	Pondok Pesantren	31
SD	1854	Madrasah	51
SMP	3753	Pendidikan Agama	12
SMU	4869	Sekolah Luar Biasa	13
Akademi (D1-D3)	742	Kursus Keterampilan	125
Sarjana (S1-S3)	1088		
Jumlah	12306	Jumlah	233

Tabel 3.6

## Sarana Pendidikan Formal

Formal		Non Formal	
Kelompok Bermain	8	Kelompok Bermain	-
TK	16	TK	-
SD	5	SD	8
SMP	6	SMP	-
SMU	1	SMU	-
Institut/PT	2	Institut/PT	-

Tabel 3.7

## Sarana Pendidikan Non Formal

Sarana Pendidikan Non Formal			
Pondok Pesantren	-	Lapangan Sepak Bola	-
Sekolah Luar Biasa	-	Lapangan Basket	-
Balai Latihan Kerja	4	Lapangan Volly	4
Kursus	-	Lapangan Bulu Tangkis	2
		Lapangan Tenis Meja	8
		Lapangan Atletik	1
		Kolam Renang	-
		Fitness	1
		Arena Bilyard Bola	2
		Futsal	2

## 5. Kondisi Keagamaan

Mayoritas masyarakat Dukuh Kupang beragama Islam. Meskipun begitu, tidak ada yang bisa menghalangi umat katolik untuk tetap melaksanakan ibadah di Gereja. Keadaan keagamaan akan dapat dilihat pada table-tabel berikut:

Tabel 3.8

### Keadaan Keagamaan Berdasarkan Agama Yang Dianut

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	12.267 Orang
2	Kristen	715 Orang
3	Katolik	713 Orang
4	Hindu	125 Orang
5	Budha	252 Orang
6	Penganut Kepercayaan Tuhan YME	104 Orang
Jumlah		14176 Orang

Tabel 3.9

## Sarana Keagamaan Dukuh Kupang

No	Sarana Keagamaan	Unit
1	Masjid	9
2	Mushola	5
3	Gereja	7
4	Gereja Katolik	1
5	Vihara	2
6	Pura	-

Tabel 3.10

## Lembaga Keagamaan Dukuh Kupang

Lembaga Keagamaan	Kelompok	Orang
Majelis Ta'lim	42	2127
Majelis Gereja	7	199
Majelis Budha	2	65
Majelis Hindu	-	-

Tabel 3.11

## Lembaga Pemuda Keagamaan

NO	Remaja Keagamaan	Kelompok	Orang
1	Remaja Masjid	9	145





KARYA di Jalan Pakis Tirtosari X/2 Surabaya pada tahun 1979 Mgr A.J. Dibjokarjono, Pr membeli sebidang tanah milik kotamadya Surabaya seluas 2000m<sup>3</sup> di daerah Pakis Tirtosari Surabaya. Tetapi beberapa orang yang tidak senang dengan kebera dan calon gereja di daerah tersebut.

Bulan Maret 1984 terjadi pergantian gembala di wilayah V. Romo Timotius Karyono Spto Nugroho CM digantikan oleh Romo FX. Dumopurnomoi, Pr, yang baru saja ditahbiskan pada tanggal 23 Februari 1984. Beliau mengajak umat tekun berdoa Novena dan mengajak umat untuk mengumpulkan dana demi terwujudnya bangunan gereja.

Mgr A.J Dibyokaryono, Pr juga mengadakan pendekatan kepada bapak walikota mohon agar bapak Walikota mau menyewakan tanah sebagai ganti tanah seluas 2000m<sup>2</sup> di daerah Pakis Tirtosari yang diokuper oleh orang-orang tertentu.

Pada tanggal 24 September 1985 keluarlah surat keputusan Walikota Surabaya yang memberi ijin hak pakai kepada Mgr A.J Dibjokarjono Pr, atas nama Keuskupan Surabaya atas sebidang tanah seluas 5000m<sup>2</sup> di jalan Dukuh Kupang VI/FU Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 1985, setelah misa tahun baru di halaman Gereja katedral diadakan pesta kebun untuk mencari dana untuk pembangunan Gereja Redemptor Mundi, lalu dijual juga stiker dan kalender gereja. Pengedaran sampul-sampul permohonan sumbangan dana kepada umat dan kepada para dermawan.

Dalam proses perjalanan pembangunan Gereja tetapi ada segelintir orang-orang yang menggagalkan rencana pembangunan Gereja Redemptor Mundi dengan cara memasang pagar kawat berduri pada sebagian tanah 300m<sup>2</sup> yang terletak di sebelah selatan di dalam areal 5000m<sup>2</sup>.

Dengan teratasinya masalah tanah 300m<sup>2</sup>, maka pada tanggal 30 Agustus 1987 dilakukan peletakan batu pertama pembangunan Gereja Redemptor Mundi oleh Rm. Dr. C. Rekso Subroto, CM. Selaku Pastot kepala paroki Hati Kudus Yesus Surabaya. Beliau berpesan “Semoga nantinya Gereja Redemptor Mundi tidak hanya merupakan tempat umat Allah berkumpul, tetapi merupakan rumah tuhan dimana tuhan sendiri hadir di tengah umatnya. Tidak hanya sebagai universal akan tetapi secara sakramental juga.”

Pembangunan gereja berjalan terus dan berusaha menggali dana tanpa mengenal lelah dua kali diadakan TOP TEN ditunjang Plasa Surabaya, Gedung gereja yang setengah jadi pun digunakan untuk mencari dana dengan cara mengadakan pertunjukkan bagi anak-anak mengadakan lelang ukiran patung yesus barang-barang milik Mgr A.J. Dibjokarjono Pr

Tanggal 11 Agustus 1988 diadakan penandatanganan antara ketua wilayah V Yohanes Bosco dari gedung poliklinik dan BKIA Alma Karya, maka dilakukan hijrah ke Gedung Widya Darma di Jl. Dukuh Kupang Timur XIII/12 Surabaya.

Awal Juli 1991 kembali hijrah dari Widya Darma ke gedung Redemptor Mundi walaupun pada saat itu jagrak-jagrak masih terdapat didalam gedung gereja ini.

Pada tanggal 20 Juni 1992 penggunaan gereja katolik Redemptor Mundi secara resmi diresmikan oleh Bapak Walikota Surabaya Bp. H. Purnomo Kasidi yang ditandai dengan pengguntingan pita yang menandakan peresmian Gereja Redemptor Mundi dan penantatangan Prasasti. Pada hari yang sama juga di dalam pemberkatan Gereja oleh Mgr A.J.Dibjokarjono Pr.

Empat tahun telah berjalan dan dengan pergantian Uskup Surabaya dari Mgr Dibjokarjono Per ke Mgr Hadiwikarto Pr, bapak Uskup memberi persyaratan untuk menjadi paroki sendiri setidaknya gereja harus memiliki pastoran sendiri. Maka Rm. Y.P.H. jelkantik, Pr mencoba menawar dengan menjanjikan kepada bapak uskup untuk mengontrakkan rumah bagi tempat tinggal romo dan kegiatan sekretariat.

Karena penawaran di atas tidak mendapat persetujuan dari bapak uskup pada tanggal 26 Oktober 1994 dibentuklah panitia pembangunan rumah pastor yang di hadiri oleh Rm. Anton Tanlepi cm, dengan memberikan modal awal seratus juta rupiah.

Walaupun dana awal dan dana tambahan dari umat tetapi panitia belum berani memulai pembangunan karena untuk membangun pastoran dibutuhkan dana tiga ratus juta rupiah. Syukur kepada tuhan ada seorang ibu yang berani mempertaruhkan segala galanya dengan mengatakan: “kalau

tersedia uang seratus enam puluh juta rupiah kasihkan saya. pastoran akan saya bangun kalau ada kekurangannya akan saya tanggung kalau ada sisanya akan saya kembalikan.”

Pada tanggal 5 September 1995 dengan upacara sangat sederhana bapa uskup Mgr.Y. Hadiwikaro Pr melakukan pengecoran pertama untuk tiang pondasi bangunan rumah pastor dan balai paroki. Pada tanggal 24 November 1996 Mgr Yohanes Hadiwikarta Pr mengukuhkan wilayah V menjadi paroki redemptor mundi.

## **2. Latar Belakang Sakramen Baptis Gereja Redemptor Mundi**

Awal mula yang melatarbelakangi pelaksanaan sakramen baptis adalah berdasarkan sejarah sakramen baptis yang dilakukan oleh Yesus dan berdasarkan dasar-dasar yang dijelaskan dalam Al-Kitab.

Dari pemahaman sejarah dan dasar-dasarnya dapat diketahui bahwa sakramen baptis adalah sakramen pertama yang hakiki, yaitu kelahiran kembali yang menjadikan manusia makhluk yang baru, yaitu anak Allah dan anggota Gereja. Maka tanpa permandian sakramen-sakramen lain tidak dapat diterima Kehidupan baru itu diberikan oleh Roh Kudus.<sup>1</sup>

Sakramen baptis yang dilakukan di Gereja Katolik Redemptor mundi merupakan ajaran Yesus yang wajib dilakukan oleh umat Katolik. Ritual ini

---

<sup>1</sup> Kardi, *Buku Pegangan Katekumen*, (Jl. Dukuh Kupang Barat 1/7 Surabaya: 2004), hlm.74

tetap berlaku sampai kapanpun dan tata cara ritualnya tidak bisa di ubah sampai kapanpun.<sup>2</sup>

Dengan melaksanakan sakramen batis maka akan menjadi manusia baru. Karena baptis merupakan perintah dari Yesus yang telah dianggap sebagai Putra Allah dan telah dianggap sebagai juru selamat karena banyak hal yang dilakukan Yesus untuk umatnya. Oleh karena itu, setiap malam pasca diadakan beberapa ritual sakramen yang di tentukan oleh gereja salah satunya adalah sakramen baptis yang dilaksanakan di Gereja yang dipimpin oleh romo. Sakramen baptis berjalan dengan khusyu sehingga ritual tersebut mengandung makna yang sangat penting bagi pelaku ritual. Ritual sakramen baptis juga bisa dilakukan selain pada malam pasca.<sup>3</sup>

Perilaku keagamaan tersebut merupakan poin yang sangat penting dalam suatu penelitian. karena jika kita melihat sakramen baptis merupakan tradisi ajaran yang dilakukan oleh kepercayaan umat Katolik. Umat katolik dapat membuktikan bahwa ritual yang mereka kerjakan menghasilkan sesuatu yang baik. Oleh karena itu, hingga saat ini banyak yang melaksanakan ritual sakramen baptis.

---

<sup>2</sup> Kardi, Gereja Redemptor Mundi, 10 Desember 2012, 16.00 WIB

<sup>3</sup> *Ibid*

### 3. Tujuan Sakramen Baptis Gereja Redemptor Mundi

#### a. Dosa asal diampuni

Dalam proses sakramen ritual baptis ada penebusan dosa artinya dia bertaubat atas segala kesalahan yang dilakukan selama hidup di dunia. Dalam setiap perjalanan hidup manusia mengarah kepada tuhan dan ada juga yang berpaling dari tuhan dikarenakan kelemahan dalam menghadapi cobaan. Bagi umat katolik yang mengalami kelemahan iman kepad tuhan maka dia perlu menyadari serta menyesali kejahatannya itu dan harus memohon ampun kepada Allah.<sup>4</sup> Dalam al-kitab dijelaskan,

*Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang kedalam dunia' (Perjanjian Baru. Yohanes 1:9)*

#### b. Kelahiran baru

Umat katolik harus mengalami perubahan hidup dari dalam. Roh dan jiwanya harus di perbaruhi, dibersihkan dengan firman Allah oleh karya Roh kudus dalam nama Yesus Kristus dari hati nurani yang jahat. Dalam Al-Kitab dijelaskan,<sup>5</sup>

*Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah ku katakana padamu (Perjanjian Baru. Yohanes 15:3)*

*Dan beberapa orang diantara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan,*

---

<sup>4</sup> Pello, *Memahami Kitab Suci Perjanjian Lama dan Baru Secara Cepat dan Tuntas (Sebuah study biblikal)*. (Jakarta, Pustaka Kasih, 2010), hlm.226-227

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm.209







sakramen Inisiasi, yaitu Baptis, penguatan atau krisma, dan Ekaristi sehingga dia menjadi anggota penuh dalam Gereja

Tiga tahap tersebut wajib dilakukan oleh pelaku sakramen baptis dewasa. Jika yang di baptis anak-anak atau balita maka sakramen di mulai langsung pada tahap ke tiga. Sakramen ini baru mendapat arti sepenuhnya jika anak-anak yang dibaptis dalam iman gereja itu kemudian didik pula dalam iman. Adapun beberapa hak anak-anak: Mereka berhak ditolong dan dicintai oleh umat, terutama oleh orang tua dibantu wali baptis si anak, baik sebelum atau sesudah perayaan sakramen. Maka anak-anak harus di didik dalam iman agar semakin memahami makna pembaptisannya. Sebelum membaptiskan anak, orang tua hendaklah menyegarkan atau membarui imannya, misalnya lewat pendalaman tentang sakramen baptis dan pembicaraan dengan gembala umat.<sup>8</sup>

Baptis darurat adalah ritual yang dilaksanakan dengan singkat. Tata cara ini dilaksanakan misalnya jika calon menghadapi ajal. Ibadat di buka dengan tanda salib, salam, pengantar. Lalu menyusul pengakuan iman atau penolakan setan dan pernyataan iman, yang langsung disusul pembaptisan.

Baptis darurat memiliki perbedaan lokasi untuk melaksanakan ritual. Jika tempat untuk melakukan upacara pembaptisan yang dilaksanakan oleh orang dewasa dan bayi, tetapi jika dalam keadaan darurat misalnya sakit parah

---

<sup>8</sup> *Ibid*



